

**Penerapan Asas–Asas Hukum Ekonomi Syariah Dalam Program
Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Menanti
Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim**

SKRIPSI

**Disusun Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

Oleh

SRI MURNIATI

NIM : 1521700109



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS HUKUM DAN SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mengandung suatu tatanan nilai dalam mengatur semua aspek kehidupan manusia baik menyangkut aspek sosial, politik, budaya, hukum maupun ekonomi.¹ Islam juga merupakan ajaran Allah SWT yang mengatur seluruh bidang kehidupan yang di sampaikan melalui Nabi Muhammad SAW. Salah satu bidang yang diatur adalah hukum. Karakter hukum dalam Islam berbeda dengan hukum-hukum lainnya yang berlaku di masyarakat. Menurut Yusuf Qardhawi, Karakteristik Hukum Islam adalah *komprensivitas* dan *realisme*. *Komprensivitas* dapat terlihat dari keberlakuan hukum dalam Islam di masyarakat, seperti yang dikemukakan oleh Yusuf Qardhawi berikut ini:

Dari segi materi, hukum Islam mencakup hukum ibadat dan hukum muamalat. Hukum ibadat mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT. Hukum ini tidak terdapat pada hukum positif yang lain. Adapun hukum muamalat yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain, benda, dan alam semesta mencakup bidang keluarga, sipil dan perdata, pidana, pemerintahan, dan internasional. *Komprensivitas* hukum Islam pun dapat terlihat dalam implikasi hukumnya yang

¹ Veitzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics* (Jakarta: Bumi, 2010), Hlm 26

menyentuh sampai pada inti terdalam berbagai permasalahan, faktor yang mempengaruhi hukum, yang terpengaruh oleh hukum.²

Ekonomi syariah yang merupakan bagian dari sistem perekonomian syariah, memiliki karakteristik dan nilai-nilai yang berfokus kepada *amar ma'ruf nahi mungkar* yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang. Hal dimaksud, ekonomi syariah dapat dilihat dari 4 (empat) sudut pandang sebagai berikut: Ekonomi Ilahiyah (Ketuhanan), Ekonomi Akhlak, Ekonomi kemanusiaan, dan Ekonomi Keseimbangan.³

Sesungguhnya kebutuhan hidup adalah sesuatu yang harus selamanya terdapat pada setiap makhluk Tuhan di dunia ini. Manusia sebagai salah satu di antara makhluk tersebut juga mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan mereka selalu berusaha untuk dapat memenuhi semaksimal mungkin, sehingga muncullah hak-hak tertentu bagi mereka.⁴

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan yang sangat vital bagi semua manusia. Karena segala aktivitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Tersedianya air bersih adalah mutlak untuk menunjang hidup yang sehat. Apalagi di daerah perdesaan

2 Gemala Dewi, Wirnyaningsih, dan Yeni Salma Barlinti, *Hukum Perikatan Islam di Indonersia*, (depok: Prenadamedia Group, 2018), Hlm 162

3 Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm 2-3

4 Citra Aditya Bakti, *Hukum Bisnis Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung, PT Citra Aditya Bakti, 2002) hlm 181

yang tingkat pertumbuhan penduduknya sangat tinggi dirasakan semakin sulit untuk mendapatkan air bersih yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Masyarakat Desa Menanti Kecamatan Kelekar mendukung akan ketersediaan air bersih merupakan modal dasar bagi pemerintah daerah atau PAMSIMAS untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Desa. Secara teori bukan menjadi hal yang sulit bagi pemerintah, khususnya bagi pihak PAMSIMAS untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai ketersediaan air bersih. Namun kenyataan dilapangan, masih terdapat sebagian masyarakat desa yang kurang dalam penyebaran air bersih. Hal dikarenakan kurangnya peran partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya air bersih.

Sebagai hamba Allah manusia tidak akan bisa di pisahkan dengan air untuk bisa bertahan hidup dan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagaimana yang terdapat dalam Al-qur'an pada surah al-Anbiya' ayat 30, yaitu:

أَوْ لَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا
مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيًّا أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ۝ ٣٠

Artinya: ‘*Dan kami jadikan dari air akan segala yang hidup*’.⁵

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (surah Al- Anbiya' ayat : 30)

Allah juga menyebutkan didalam Al-Qur'an bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa air, selain makanan tentunya. Air juga juga sangat berfungsi sebagai sumber daya manusia di muka bumi ini.

Sebagai pelayanan publik yang mendasar, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah ⁶ pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib berpedoman pada standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mendukung kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan layanan air minum sanitasi yang memenuhi SPM tersebut. Program Pamsimas berperan dalam menyediakan dukungan finansial baik investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, maupun investasi non fisik dalam bentuk manajemen dukungan teknis, dan pengembangan kapasitas.⁷

Bagaimana produsen dan konsumen menggunakan sumberdaya atau lingkungan tergantung pada hak pemilikan (pengelolaan) yang mengatur sumberdaya tersebut.⁸

Pembangunan yang berbasis pedesaan sangat penting dan perlu untuk memperkuat pondasi perekonomian negara mempercepat penuntasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antar wilayah. Sebagai solusi bagi perubahan sosial, desa sebagai basis perubahan.

⁶ Republik Indonesia, Undang-Undang RI Pemerintah Daerah Nomor 32 Tahun 2004

⁷ Syaeful Anwar, *komersialisasi Sumber Daya Air Menurut Hukum Islam* (Jakarta: Universitas Islam Negeri, 2016) hlm.7.

⁸ Addinul Yakinl, *Ekonomi Sumber Daya Dan Lingkungan* (Jakarta: Akademika Presindo, 1997) hlm 52-53

Pembangunan diperlukan untuk merubah suatu kondisi dan situasi seperti sekarang yang dirasakan kurang baik kearah yang lebih baik lagi sesuai kebutuhan masyarakat banyak. Pembangunan desa bisa melalui beberapa program seperti misalnya listrik masuk desa, hotmix masuk desa, pembangunan jalan atau jembatan, pamsimas, pembangunan gedung sekolah baik penambahan kelas dan pembangunan sarana yang lain. Program pamsimas adalah salah satu program pemerintah pusat dalam pembangunan yang masuk ke desa-desa untuk menyelesaikan segala permasalahan yang berhubungan dengan air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. Program ini hadir tentu dengan tujuan awalnya adalah untuk membantu masyarakat di desa dalam berbagai kebutuhan air untuk aktivitas kehidupan sehari-harinya serta kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal, tetapi untuk semua desa yang memang membutuhkan sarana air ataupun kekurangan akses air di desa mereka guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.⁹

Dana pembangunan desa adalah dana APBN yang dipergunakan untuk membantu pembangunan desa dan bertujuan mendorong serta menggerakkan usaha swadaya gotong-royong masyarakat desa dalam membangun desanya. Seperti bantuan pembangunan sarana kesehatan bantuan pembangunan sarana kesehatan ditunjuk untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih merata dan sedekat mungkin kepada

⁹ Rachmawati Maharani, *Implementasi Program Penyediaan Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kabupaten Lebak* 2014, Hlm. 22.

masyarakat terutama penduduk perdesaan dan daerah perkotaan yang penduduknya berpenghasilan rendah. Untuk meningkatkan derajat kesehatan rakyat terutama dengan peningkatan penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat perdesaan.¹⁰

Kajian partisipasi masyarakat dalam penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara enim

Dalam konteks pembangunan, partisipasi berarti berkerja sama antara rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan hasilnya. Keterlibatan masyarakat sesuai dengan hak dan kewajibannya adalah sebagai subjek dan objek pembangunan partisipasi meningkatkan kepekaan masyarakat untuk menerima dan menanggapi program pembangunan. Partisipasi juga dapat di artikan sebagai kontribusi. Adanya dialog masyarakat setempat dengan para pelaku yang melakukan kegiatan pelaksanaan mutlak dilakukan agar memperoleh informasi lokal dan dampak sosial yang mungkin terjadi. Partisipasi adalah suatu proses aktif mengandung artinya bahwa orang atau kelompok terkait mempunyai inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat Desa Menanti Kecamatan Kelekar kurangnya

¹⁰ Kurnarjo, *Perencanaan Dan Pengendalian Program Pembangunan* (Jakarta: Salemba, 2002, Hlm. 120-121.

keterlibatan langsung dari masyarakat di desa ini dan kurangnya koordinasi pengelola PAMSIMAS.

Hal ini disampaikan oleh ibu Yuliani sebagai sanitarian di Puskesmas di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, bahwa pada awal program Pamsimas ini masuk di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim kurang keterlibatan langsung dalam pembangunan Pamsimas karena dilakukan oleh tukang dan bukan dari masyarakat desa. Dengan membangun secara gotong royong dan juga kurangnya kesadaran sebagian masyarakat untuk membayar iuran wajib dan beban beban yang harus dibayar oleh masyarakat setiap bulannya yang telah di buat oleh pihak pengelola Pamsimas.¹¹

Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu desayang mendapatkan program pamsimas. karena kondisi layanan air bersih pada saat musim kemarau hanya 55% dari total 715 rumah tangga yang ada. Tetapi dalam waktu yang berbeda saat musim hujan, masyarakat tidak lagi membutuhkan program air bersih pamsimas dikarenakan sungai dan sumur yang ada dalam masyarakat sekitar mulai cukup dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Hal inilah yang membuat masyarakat kurang atas partisipasi dan tanggung jawab terhadap program pamsimas.

¹¹ Berdasarkan Wawancara Bersama Ibu Yuliani Sebagai Sanitarian di Puskesmas Kelekar di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim pada tanggal 26 Juli 2019, pada pukul 10:20 WIB.

Menurut Bapak Rusdianto selaku pengguna program Pamsimas, pamsimas adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan fasilitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Tetapi dalam penyaluran pamsimas kepada masyarakat, pihak petugas mengalami kesulitan dalam penyaluran air bersih dikarenakan kurangnya dukungan dan partisipasi dari masyarakat, dengan tidak membayar angsuran perbulan sesuai yang telah disepakati antara pihak petugas dan masyarakat (selaku penyalur pamsimas).¹²

Menurut bapak Tasnim Puad selaku pemerintah desa pamsimas adalah program pemerintah yang dikelola masyarakat untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Tetapi dalam penggunaan air bersih di desa menanti masyarakat desa tidak terlalu mementingkan program pamsimas dikarenakan masih banyaknya sumber air yang terdapat di masyarakat, seperti adanya sungai, sumur, sumur bor, karena itulah masyarakat tidak terlalu memperdulikan program pamsimas tersebut. Menurutnya dengan adanya sungai, sumur, dan sumur bor, masyarakat tidak begitu kesulitan untuk mendapatkan air dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹³

¹² Wawancara Dengan Bapak Rusdianto Selaku Pengguna Program Pamsimas Di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, Pada Tanggal 26 Juli, Pukul 14:20

¹³ Wawancara dengan Bapak Tasnim Puad Selaku Pemerintah di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, Pada Tanggal 27 Juli 2019 Pada Pukul 14:00 Wib

Hal inilah yang mendorong pemerintahan daerah untuk menyediakan air bersih kepada masyarakat melalui PAMSIMAS, yang struktur organisasinya berinduk pada pemerintah daerah. Masalah yang dihadapi PDAM dalam melaksanakan kegiatan secara umum dari aspek keuangan adalah PAMSIMAS dituntut melayani dua kepentingan, yaitu melayani pemerintah daerah dan melayani masyarakat. Dalam rangka melayani pemerintah daerah, yaitu sebagai “ *Profit Oriented*”, PAMSIMAS dituntut meningkatkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan terhadap pelayanan kepada masyarakat, yaitu sebagai “*Social Oriented*”, PAMSIMAS dituntut menjalankan fungsi sosial dan komersialnya. Kedua kepentingan ini membawa konsekuensi terhadap eksistensi PAMSIMAS.

Dari permasalahan diatas yang terdapat di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, permasalahan dilihat dengan kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan air bersih dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan tidak melaksanakan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa sebagai pengguna pelayanan program pamsimas dengan alasan-alasan yang tidak memadai. Akibatnya program pamsimas yang ada di desa tersebut tidak berjalan dengan apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan pamsimas.

Fokus peneliti tertarik untuk melakukan fokus penelitian disini adalah mengetahui tentang **Penerapan Asas-Asas Hukum Ekonomi**

Syariah Dalam Program Sumber Air Bersih (PAMSIMAS) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Pemilihan objek dalam penelitian ini karena program PAMSIMAS yang berada di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan program-program PAMSIMAS yang berada di daerah lain. Sebagaimana program-program PAMSIMAS di daerah lain berjalan dengan aturan-aturan yang telah disepakati karena program pamsimas di daerah lain sangat penting dan membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Program PAMSIMAS di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana Penerapan Asas-Asas Hukum Ekonomi Syariah pada program penyedia air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa menanti kecamatan kelekar kabupaten muara enim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui cara penerapan program sumber air bersih (PAMSIMAS) di masyarakat Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui cara penerapan asas-asas hukum ekonomi syariah dalam program sumber air bersih (PAMSIMAS) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul yang penulis angkat, maka penelitian sebelumnya yang dipakai sebagai acuan penulis untuk mendukung dalam penelitian ini. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu, di antaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Chika Chaerunnissa, "Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Brebes (Studi kasus desa Legok dan desa Tambak Serang Kecamatan Bantarkawung tahun 2014)".¹⁴ Isidariskripsi tersebut membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di desa Legok dan desa Tambakserang Kecamatan Bantarkawung.

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Fitriyani, "Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih program (PAMSIMAS) di Kecamatan Tembalang Semarang tahun 2015".¹⁵ Isi dari skripsi tersebut membahas evaluasi pemanfaatan air bersih di Kecamatan Tembalang.

Untuk mempermudah mengkomperasikan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini maka disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

¹⁴ Chika Chaerunnissa, *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kabupaten Berbes (Studi Kasus Desa Legok dan Desa Tambak Serang Kecamatan Bantarkawung*, Skripsi, (Berbes: Universitas Indonesia, 2014).

¹⁵ Nurul Fitriyani, *Evaluasi Pemanfaata Air bersih Program (PAMSIMAS) di Kecamatan Tembalang Semarang*''', Skripsi, (Semarang: Universitas Indonesia, 2015).

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p>Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kabupaten Berbes (Studi Kasus Desa Legok dan Desa Tambak Serang Kecamatan Bantarkawung, Skripsi, Chika Chaerunnissa (Berbes:Universitas Indonesia,2014).</p>	<p>a. Metode penelitian: jenis penelitian lapangan <i>Field Reaserch</i> dan menggunakan Deskriptif Kualitatif.</p> <p>b. Sama-sama membahas Program Sumber Air Bersih (PAMSIMAS)</p>	<p>a. Penelitian terdahulu membahas bentuk partisipasi masyarakat dalam Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Legok dan Desa Tambak Serang sebagai acuan telaah analisisnya.</p> <p>Sedangkan,</p> <p>b. Penelitian yang saya lakukan saat ini ialah menggunakan Penerapan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar</p>

Tabel

		Kabupaten Muara Enim.
--	--	--------------------------

1.1

Komperasi Penelitian Terdahulu

<p>Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih Program (PAMSIMAS) di Kecamatan Tembalang Semarang, Skripsi, Nurul Fitriyani (Universitas Indonesia 2015</p>	<p>a. Metode penelitian: jenis penelitian lapangan <i>Field Reaserch</i> dan menggunakan Deskriptif Kualitatif.</p> <p>b. Sama-sama membahas Program Sumber Air Bersih (PAMSIMAS</p>	<p>a. Peneliti terdahulu menggunakan Pemanfaatan Air Bersih Program (PAMSIMAS) di Kecamatan Tembalang di daerah Semarang sebagai acuan telaah analisisnya. Sedangkan,</p> <p>b. Penelitian yang saya lakukan saat ini ialah menggunakan Penerapan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.</p>
---	--	--

E. Metode Penelitian

Agar tercapai maksud dan tujuan dalam membahas pokok-pokok permasalahan, penulis akan mengemukakan metodologi yang digunakan dalam tahap-tahap penelitian ini yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber mendapatkan data jenis penelitian ini termasuk jenis data Kualitatif (*field research*) yakni untuk memperdalam pengetahuan tentang gejala-gejala tertentu dalam rangka merumuskan dan memperjelas masalah serta mengembangkan hipotesis tentang penerapan asas-asas hukum ekonomi syariah.¹⁶ terhadap program sumber air bersih PAMSIMAS di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Menanti Kelekar Kabupaten Muara Enim. Dengan pertimbangan pengelola szPAMSIMAS dan kepala desa di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berupa program sumber air bersih PAMSIMAS. Data yang digambarkan dalam

¹⁶ Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temu Kenali* Palembang : Rafah Press 2018, hlm 48

rangkaian kata guna penerapan asas-asas hukum ekonomi syariah di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat tersebut.¹⁷

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan, yaitu :

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu berupa narasi Informasi narasumber yang ditentukan.
- 2) Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti melalui studi pustaka dalam bentuk berupa, buku-buku yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan membaca dan mengumpulkan buku-buku yang berkenaan dengan permasalahan, seperti buku, Hukum Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah, Jurnal Penelitian dan Referensi lainnya yang berkaitan dengan bahasan peneliti.¹⁸

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode:

a. Wawancara

Teknik wawancara yaitu mencari dan memperoleh data yang dianggap penting dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan informasi

¹⁷ Bangong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005) hlm 170

¹⁸ Ali Zunaiddin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), Hlm 106

yang di tentukan melalui *Teknik purposive sampling* dengan kriteria informan pengelola dan penerima program sumber air bersih PAMSIMAS di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan data-data atau informasi yang diperoleh dari dokumentasi yang ada di Program Sumber Air Bersih (PAMSIMAS) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

5. Teknik Analisi Data

Setelah data terkumpul dari berbagai pengumpulan data yang ada, penyusunan merencanakan analisis data, berdasarkan sifat penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis serta lisan dan juga perilaku yang nyata diteliti sebagai sesuatu yang utuh.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penguraian permasalahan yang terkandung dalam skripsi ini, supaya lebih terarah dan sistematis serta tidak terjadi penyimpangan maka penulis mengemukakan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab *pertama* adalah pendahuluan yang berisi hal- hal yang bersifat mengatur bentuk dan isi skripsi, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab *kedua* adalah berisi landasan teori yaitu hukum ekonomi syariah, sumber hukum ekonomi syariah, tujuan hukum ekonomi syariah, asas-asas hukum ekonomi syariah, dan karakteristik hukum ekonomi syariah.

Bab *ketiga* adalah berisi gambaran umum profil Desa Menanti dan profil program PAMSIMAS Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, profil informan di Desa Menanti Menanti.

Bab *keempat* adalah membahas tentang analisis permasalahan yang dijadikan fokus penelitian, yaitu mengenai akibat hukum dalam program sumber air bersih PAMSIMAS serta penerapan asas-asas hukum ekonomi syariah di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim terhadap meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa tersebut.

Bab *kelima*, yaitu bab terakhir dari pembahasan skripsi dimana didalamnya berisi kesimpulan dari pokok permasalahan yang berhubungan dengan penerapan asas-asas hukum ekonomi syariah dalam program sumber air bersih PAMSIMAS di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Kemudian ditutup dengan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan untuk memberikan khasanah keilmuan baru dalam bidang hukum ekonomi syariah.